

Pengaruh pengawasan, lingkungan kerja dan disiplin terhadap keselamatan kesehatan kerja PT. Indah Kiat Pulp and Paper kecamatan Tualang kabupaten Siak

By :

Ridha Putri
Drs. Machasin, M.Si
Drs. Chairul Amsal, MM

Faculty Of Economic Riau University, Pekanbaru Indonesia
e-mail : ridhaputri92@yahoo.co.id

Effect of supervision, work environment, health and safety disciplines to work PT. Indah Kiat Pulp and Paper kecamatan Tualang Kabupaten Siak

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the effect Supervision, Work Environment, the discipline of the Occupational Health Safety (K3) Employee at PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang

Variable in this study is the supervision, work environment, discipline and Occupational Health Safety (K3) while the population is all employees at PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang totaling 1280 people. In the sampling, the author uses simple random sampling method, a total of 93 people. In this study, the data obtained will be processed by multiple linear regression model (multiple regression). Regression method can be used to show how the independent variables affect the dependent variable.

From the research together have influence with the dependent variable. This means that control variables, the working environment and significant effect on the discipline of occupational safety and health of employees of PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang. Monitoring the results of testing variables by t test showed surveillance, working environment and significant effect on the discipline of occupational safety and health of employees of PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang.

Keywords: Supervision, Work Environment, Discipline and Health and Safety

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan Kerja merupakan suatu alat atau program dalam upaya untuk mencapai derajat kesehatan Kerja yang setinggi-tingginya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga Kerja. Demikian halnya dengan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang berupaya keras untuk meningkatkan kesejahteraan pekerjanya dengan mempertimbangkan jumlah yang cukup banyak, tipe aktivitas produksi, luasnya areal Kerja dan kesulitan dalam pengawasan Kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan menganggap perlu untuk membentuk suatu departemen yang khusus untuk memperhatikan keselamatan dan kesehatan Kerja bagi seluruh karyawan yang diberi nama yaitu Departemen Loss Prevention and Control (LP&C).

Keselamatan Kerja juga merupakan suatu hal yang sangat sensitif dalam kaitannya dengan usaha peningkatan produksi yang ditandai dengan tuntutan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas faktor manusia dalam sistem produksi. Proses produksi menuntut jadwal dan tindakan yang cepat dan tepat. Kondisi ini menyebabkan perlunya tindakan-tindakan penyelamatan apabila terjadi kecelakaan Kerja, karena kecelakaan dapat menghambat proses produksi dengan hilangnya jam Kerja karyawan serta adanya kerugian material ataupun jiwa. Namun demikian pencegahan terjadinya kecelakaan (preventive) harus lebih dahulu dilakukan. Pemoongan kayu sebagai bahan baku utama merupakan salah satu kegiatan dalam bidang kehutanan

yang memiliki resiko kecelakaan yang tinggi karena berkaitan dengan alat-alat berat serta lingkungan alam yang sulit diramalkan perubahannya.

Perusahaan perlu melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan Kerja, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas Kerja karyawan. pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan Kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

Walaupun fungsi-fungsi K3 telah diberlakukan tetapi apabila tidak ditaati, tanpa pengawasan yang ketat dan sanksi yang keras terhadap pelanggarnya, maka kecelakaan Kerja mungkin sewaktu-waktu bisa saja terjadi dan cenderung akan terus meningkat. Setiap tahun tingkat kecelakaan Kerja dan penyakit akibat beKerja sangat sedikit, hal ini menunjukkan program-program K3 yang dimiliki dan dijalankan oleh PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang sangat bagus dan tepat sasaran, sehingga hal ini membuktikan bahwa pembinaan program keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh perusahaan memegang peranan yang penting dalam mengurangi tingkat kecelakaan Kerja yang terjadi.

Untuk mengetahui jumlah kecelakaan Kerja yang terjadi pada perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Kerja Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Tahun	Jumlah Karyawan	Kategori Kecelakaan Kerja			Penyakit Kerja
		Ringan	Sedang	Berat	
2009	1165	24	13	1	15
2010	1167	12	11	0	13
2011	1170	13	12	2	10
2012	1177	17	11	2	17
2013	1280	10	13	2	16

Sumber : PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang, 2014

Dari table 1.1 dapat dilihat pada tahun 2009 sampai tahun 2013 diketahui tingkat kecelakaan Kerja berfluktuasi. Kecelakaan ringan yang terjadi seperti keseleo, kelelahan, alergi dan infeksi. Selanjutnya kecelakaan sedang adalah seperti patah tangan, patah kaki dan patah anggota tubuh lainnya, kanker, depresi dan gangguan pendengaran. Dan kecelakaan berat adalah yang menyebabkan cacat seumur hidup dan karyawan meninggal dunia. Tiap tahun kecelakaan Kerja dapat mengalami peningkatan dan dapat juga mengalami penurunan. Demikian juga halnya dengan penyakit Kerja yang berfluktuasi.

Selain kecelakaan kerja yang terjadi, berdasarkan data pra survey yang dilakukan penulis terdapat beberapa pernyataan yang menunjukkan kurangnya pengawasan, berdasarkan data pra survey yang dilakukan peneliti terhadap 30 orang karyawan, rata-rata karyawan menyatakan tidak setuju sebanyak 16 orang atau 50.67% sedangkan setuju sebanyak 14 orang atau 49.33%, ini mengindikasikan bahwa standar hasil yang direncanakan masih belum semua sesuai dengan yang direncanakan, anggaran yang kurang mencukupi, kurangnya perusahaan mengawasi data-data kerja

karyawan, dan jarang nya pengawas langsung turun kelapangan.

Selain pengawasan, keselamatan dan kesehatan kerja juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan kerja, data pra survey yang diperoleh, rata-rata karyawan menyatakan setuju sebanyak 18 orang atau 60.56%, tetapi ada juga karyawan menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang atau 39.44%. adanya karyawan yang tidak setuju mengindikasikan bahwa ruangan yang disediakan perusahaan belum memadai, penerangan diruangan masih kurang, bunyi ribut dilingkungan kerja yang masih terdengar, keadaan udara yang kurang nyaman, bau-buan ditempat kerja yang mengganggu dan warna diruangan kerja kurang membuat karyawan nyaman dalam bekerja.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian ini guna mengetahui tentang keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) yang dijalani perusahaan dan pengawasan, Lingkungan Kerja dan disiplin, penulis memilih judul proposal : **“PENGARUH PENGAWASAN LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN TERHADAP KESELAMATAN KESEHATAN KERJA PT. INDAH KIAT PULP AND PAPER KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”**

Rumusan Masalah

Adapun masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah Pengawasan berpengaruh terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang?
3. Apakah Disiplin berpengaruh terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang?
4. Apakah Pengawasan, Lingkungan Kerja dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data-data sebagai bahan kajian dalam penyusunan penelitian yang akan dituangkan dalam penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar. Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh Pengawasan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
2. Untuk menganalisa pengaruh Lingkungan Kerja terhadap

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Untuk menganalisa pengaruh disiplin terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
4. Untuk menganalisa pengaruh Pengawasan, Lingkungan Kerja dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Perawang

Manfaat Penelitian

- a. Dapat memberikan masukan dan sebagai informasi tambahan bagi pihak perusahaan tentang faktor-faktor K3.
- b. Menambah pengalaman penulis sehubungan dengan manajemen sumber daya manusia di Universitas Riau (UNRI) khususnya dalam manajemen sumber daya manusia. Sebagai bahan informasi dan referensi serta kajian dan acuan bagi para penulis berikutnya serta pihak lain yang membutuhkannya pada masa yang akan datang.

TELAAH PUSTAKA

Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mangkunegara (2009:161) keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Risiko keselamatan kerja merupakan aspek dari lingkungan

kerja yang menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Menurut Suma'mur, (2006:1) Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan Kerja pada perusahaan. Hubungan Kerja disini dapat berarti bahwa kecelakaan terjadi karena pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Yang dimaksud dengan keselamatan Kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, bahan dan proses pengolahan, landasan tempat Kerja dan lingkungan serta cara-cara untuk melakukan pekerjaan.

Menurut Mangkunegara (2009:161) keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Risiko keselamatan kerja merupakan aspek dari lingkungan kerja yang menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Menurut Budiono (2009:2008) kesehatan kerja merupakan spesialisasi ilmu/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja/masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dengan usaha preventif atau kuratif terhadap penyakit/gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum.

Menurut Suma'mur (2013:12) kesehatan kerja adalah faktor sangat penting bagi produktivitas dan peningkatan produktivitas tenaga kerja selaku sumber daya manusia. Kondisi kesehatan yang baik merupakan potensi untuk meraih produktivitas kerja yang baik pula.

Menurut Mangkunegara (2009:163) indikator K3 adalah sebagai berikut :

1. Keadaan tempat lingkungan kerja
2. Pengaturan udara
3. Pengaturan penerangan
4. Pemakaian peralatan kerja
5. Kondisi fisik dan mental pegawai

Pengawasan

Pengawasan perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari program pembinaan yang dilakukan perusahaan. Pengawasan dapat berupa pengawasan terhadap peraturan keselamatan Kerja yang dikeluarkan perusahaan atau pengawasan terhadap petunjuk-petunjuk Kerja yang berguna terhadap keselamatan Kerja di dalam penggunaan alat-alat mekanis. Begitu juga bahwa seorang pimpinan perusahaan bagian pengawasan, di mana pengawas berarti juga agar pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada waktu pelaksanaan.

Dengan demikian, maka pengawasan itu telah ditentukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan mencegah kesalahan dengan tidak terulang kembali, di mana pengawas ini sangat diperlukan

sekali dalam suatu pabrik ataupun pada perusahaan.

Menurut Manulang (2006:172), pengawasan adalah merupakan suatu proses untuk mendeterminasi apa yang dilaksanakan dan bila mana perlu menerapkan tindakan sedemikian rupa hingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana.

Menurut Siagian, (2004 : 107) Hakekat pengawasan adalah mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan, kegagalan dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya

Menurut Sarwoto, (2005 : 34) definisi tentang pengawasan sebagai berikut : Pengawasan adalah kegiatan manager yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki. Menyimak definisi tersebut diatas, maka dapatlah dikatakan bahwa pengawasan bersifat dinamis yang mengandung unsur mengarahkan atau mengendalikan.

Menurut Sondang (2012:125) pengawasan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, dilaksanakan berdasarkan strategi dasar organisasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan, serta dirinci menjadi program dan rencana kerja. Artinya seorang menejer tidak akan dapat mengamati penyelenggaraan

kegiatan-kegiatan operasional dan mengukur hasil yang dicapai oleh para bawahannya tanpa adanya rencana.

Menurut Handoko (2012:359) pengawasan didefinisikan sebagai proses menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan.

Setiap pengawasan yang baik akan selalu menciptakan suasana Kerja yang menyenangkan bagi para bawahannya, yaitu suasana yang dapat semangat dan kegairahan Kerja bagi para pegawai. Seperti melakukan hubungan yang baik antara pimpinan dengan bawahan atau pegawai. Dengan demikian dapatlah dikatakan berhasil atau tidaknya para pegawai dalam melaksanakan setiap tugasnya sangat tergantung terhadap pengawasan.

Menurut Siagian (2012:137) indikator pengawasan adalah:

1. Standar Hasil yang direncanakan untuk dicapai
2. Anggaran
3. Data-data
4. Laporan
5. Auditing
6. Observasi langsung

Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito (2005:183) Lingkungan kerja di dalam perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen perusahaan yang akan mendirikan pabrik untuk perusahaan tersebut. Lingkungan kerja yang baik akan mengakibatkan naiknya Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik dan Perkebunan Wanna Jingga di

dalam suatu perusahaan. Lingkungan kerja yang cukup memuaskan di mana para karyawan merasa nyaman dan aman akan mendorong para karyawan tersebut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

Menurut Sofyandi (2012:38) lingkungan didefinisikan sebagai serangkaian factor yang mempengaruhi kinerja dari fungsi-fungsi aktivitas manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari factor internal yang bersumber dari luar organisasi.

Lingkungan kerja merupakan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, model kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok (Sedarmayanti, 2009)

Lingkungan kerja dari tenaga kerja mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap kegiatan perusahaan. lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok. (Sidarmayanti, 2009:1)

Menurut Tohardi (2004:137) indikator yang mempengaruhi lingkungan kerja adalah :

- a. Ruang
- b. Penerangan
- c. Bunyi Ribut
- d. Keadaan Udara
- e. Bau-bauan
- f. Warna

Disiplin

Menurut Mangkunegara (2009:129) disiplin dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen

untuk mempertahankan pedoman-pedoman organisasi. Disiplin kerja pada dasarnya merupakan gabungan dari kata disiplin yang dikaitkan dengan tugas seorang individu dalam pekerjaannya.

Menurut Siagian (2004) kedisiplinan merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Dengan kata lain, kedisiplinan pekerja adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku pekerja sehingga para pekerja tersebut secara sukarela bekerja secara kooperatif dengan para pekerja yang lain untuk meningkatkan prestasi kerja.

Menurut Tohardi (2004:393) disiplin itu adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan kerja yang ada.

Menurut Hasibuan (2011:193) disiplin adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya.

Menurut Gomes (2003:232) menjelaskan bahwa tindakan disiplin adalah pengurangan yang dipaksakan oleh majikan terhadap imbalan yang diberikan oleh organisasi karena adanya suatu kasus tertentu. Tindakan disiplin ini dapat berupa: teguran-teguran (*reprimands*), penskoran (*suspension*), penurunan pangkat atau gaji (*reductions in rank or pay*), dan pemecatan (*Firing*)

Menurut Hasibuan (2011:194) indikator dari disiplin adalah :

1. Tujuan dan kemampuan
2. Teladan pimpinan

3. Balas jasa
4. Keadilan
5. Waskat
6. Sanksi hukuman
7. Ketegasan
8. Hubungan kemanusiaan

HIPOTESIS

G. Hipotesis

Berdasarkan pernyataan menurut ahli di telaah pustaka, maka dapat diketahui disajikan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Diduga Pengawasan berpengaruh terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- H2 : Diduga Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- H3 : Diduga Disiplin berpengaruh terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- H4 : Diduga Pengawasan, Lingkungan Kerja dan Disiplin berpengaruh secara simultan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah penulis mengambil lokasi penelitian pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

Data sekunder adalah data yang telah diolah dan diperoleh dari pihak perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi :

- a. Data tingkat kecelakaan Kerja di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- b. Struktur organisasi.
- c. Badan organisasi.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna memecahkan masalah dan data yang berhubungan dengan masalah penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara :

- a. Interview yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.
- b. Dengan kuesioner yaitu memperoleh informasi dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan.
- c. Observasi yaitu penulis secara langsung turun ke

lapangan dan mengamati langsung objek penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi seluruh objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Indah Kiat Pulp and Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Sebanyak 1280. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan acak, yaitu. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Error

Berdasarkan rumus tersebut diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1280}{1 + 1280(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1280}{13,80}$$

$$n = 92,75$$

$$n = 93 \text{ Orang}$$

E. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yakni pengawasan, Lingkungan Kerja dan disiplin terhadap variabel terikat (Y) yakni K3 karyawan PT. Indah Kiat Paper and Pulp Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dalam menganalisis dan

menginterpretasi data, digunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikasi. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan dapat dinyatakan dengan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y	=	Keselamatan, Kesehatan Kerja Karyawan
B _{1,2,3}	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Pengawasan
X ₂	=	Lingkungan Kerja
X ₃	=	Disiplin
e	=	<i>Random Error term</i>
a	=	Konstanta

Secara garis besar, metode statistik yang digunakan yaitu berupa analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 20.00.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi ini dipakai untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t test dengan tingkat keyakinan 95%. Jika hasil regresi p-value > 0.05 Ho tidak dapat ditolak yang berarti Ha ditolak, sebaliknya jika p-value < 0.05 ho ditolak atau Ha diterima.

Hasil Uji Regresi berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.202	1.909		2.201	.030
	Pengawasan	.238	.098	.227	2.436	.017
	Lingkungan Kerja	.191	.090	.222	2.113	.037
	Disiplin	.255	.072	.351	3.542	.001

a. Dependent Variable: K3

Sumber: Data olahan 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 4.202 + 0.238X_1 + 0.191X_2 + 0.255X_3$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari β , bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas apabila ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya.

Artinya :

1. Nilai a = 18.700 menunjukkan bahwa jika pengawasan, lingkungan kerja dan disiplin 0 (nol) maka tingkat k3 adalah sebesar 4.202.
2. Nilai b = 0.238 menunjukkan bahwa apabila nilai pengawasan naik 1% maka variable K3 akan mengalami penurunan sebesar 23.80%
3. Nilai b = 0.191 menunjukkan bahwa apabila nilai lingkungan kerja naik 1% maka variable K3 akan mengalami penurunan sebesar 19.10%.
 - a. Nilai b = 0.255 menunjukkan bahwa apabila nilai disiplin naik 1% maka variable K3

Tabel. 5.15 Hasil Uji F

akan mengalami penurunan sebesar 25.50%.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (*Simultaneous Regression Test*)

Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k + 1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan hipotesis dua sisi (2 tail). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha$ dikatakan tidak signifikan. Dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha$, dikatakan signifikan. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Untuk melihat hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.475	3	43.825	21.473	.000 ^a
	Residual	181.643	89	2.041		
	Total	313.118	92			

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Pengawasan, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: K3

Sumber : Data Olahan, 2014

Dari tabel diatas dapat diperoleh $F_{test} 21.473 > F_{tabel} 2,70$ dan $P Value$ sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Artinya variabel pengawasan, lingkungan kerja dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

Hasil Pengujian Uji secara parsial (Partial Regression Test)

Setelah diketahui adanya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, selanjutnya perlu diketahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan

Tabel. 5.16 : Hasil Analisis Regresi Uji Partial

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.201	.030
	Pengawasan	2.436	.017
	Lingkungan Kerja	2.113	.037
	Disiplin	3.542	.001

a. Dependent Variable: K3

Sumber : Data Olahan.

Dari hasil di atas dapat diperoleh $F_{test} 36$ Untuk menguji signifikansi dari variabel independen, dilihat dengan

terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji t statistik. Pengujian dilakukan dengan dua arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n-k.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. besarnya t_{hitung}

dapat dilihat dari t tabel 1,980, dari tabel diatas, diperoleh hasil pengujian parsial variabel bebas sebagai berikut :

1. Variabel Pengawasan dengan nilai t hitung sebesar 2.436 dengan tingkat signifikan sebesar 0,017 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980. dan P_{value} sebesar $0,017 < 0,05.$). Ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima pengawasan signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .
2. Variabel lingkungan kerja dengan nilai t hitung sebesar 2.113 dengan tingkat signifikan sebesar 0,037 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980. dan P_{value} sebesar $0,037 < 0,05.$), Ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima maka variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .
3. Variabel disiplin dengan nilai t hitung sebesar 3.542 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 (lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980. dan P_{value} sebesar $0,001 < 0,05.$), Ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima maka variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan

Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin setuju variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasil setuju untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0.420. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan, lingkungan kerja dan disiplin memberikan pengaruh sebesar 42% terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan. Sisanya merupakan variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diperoleh, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Dari hasil penelitian secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen. Artinya variabel pengawasan, lingkungan kerja dan disiplin berpengaruh signifikan

- terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .
2. Hasil pengujian variabel Pengawasan berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .
 3. Hasil pengujian variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .
 4. Hasil pengujian variabel disiplin berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak .

Saran

- a. Dari jawaban responden tentang K3, masih ada jawaban responden yang kurang setuju, mengingat peran program k3 sangat penting dimana dapat mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja , maka Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar memperhatikan program k3.
- b. Dari jawaban responden tentang lingkungan kerja , masih ada jawaban responden yang kurang setuju, peran lingkungan kerja sangat

- penting bagi karyawan, dimana dapat mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maka Indah Kiat Pulp And Paper Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar memperhatikan lingkungan kerja dan menyesuaikan dengan kebutuhan karyawan, sehingga bisa membuat karyawan merasa nyaman dan tentunya akan berdampak pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan nantinya.
- c. Untuk penelitian ini hanya menggunakan variabel lingkungan kerja dan program K3 yang menjadi variabel independen, jadi disarankan untuk peneliti agar memperbanyak variabel penelitian, karena semakin banyak variabel independen semakin besar pula kesempatan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja , selain variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbola, Ruby Melody. 2012. *Impact of Health and Safety Management on Employee Safety at the Ghana Ports and Harbour Authority*. Developing Country Studies ISSN 2224607X (Paper) ISSN 22250565 (Online) Vol 2, No.9, 2012
- Achmad Saqov .2011. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan K3 Terhadap*

- Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Trans/7 Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma*
- Barrie, D.S., Paulson Jr., B.C., Alih bahasa oleh Sudinarjo, 2007, Manajemen Konstruksi Profesional. Erlangga, Jakarta
- Budiono. 2007. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap keselamatan kesehatan kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwa Sraya (Persero) Cabang Malang.*
- Budiono, Sugeng. Jusuf dan Pusparini Andriana. 2009. *Hiperkes Perusahaan Ergonomi Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Eka Ruli Kustanti. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan dan Kesehatan kerja pada petugas radiologi di sebuah rumah sakit paru Di salatiga pada tahun 2009.*
- Endroyo. 2011. *Factor-faktor yang berperan terhadap peningkatan sikap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) para pelaku jasa konstruksi di semarang.* Universitas Negeri Semarang.
- Faridahwati.Mohd Shamsudin 2011. *Improving Safety Performance By Understanding Relationship Between Management Practices And Leadership Behavior In The Oil And Gas Industry In Iraq.* College of Business, Universiti Utara Malaysia, 06010 UUM Sintok.
- International Conference on Management and Artificial Intelligence IPEDR vol.6 (2011) © (2011) IACSIT Press, Bali, Indonesia
- Flippo, Edwin B., 2008. *Manajemen Personalia*, Terjemahan Rudi Susanto, Erlangga, Jakarta.
- Gomes, F. Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T. Hani, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi I BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani, 2012. *Manajemen*, Edisi 2 BPFE, Yogyakarta.
- Malayu S. P. Hasibuan, 2007, *Manajemen Sumber DayaManusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- _____, 2011, *Manajemen Sumber DayaManusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Manullang, Belferik. 2006. *Kepemimpinan Pedagogis: Membangun Karakter Sumber Daya Manusia.* Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Mangkunegara, S. 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan..* Ghalia Rosda Karya. Bandung.
- Moekijat. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung : CV Mandar Maju
- Nitisemito, Alex. 2005. *Manajemen Personalia* : Manajemen

- Sumber Daya Manusia. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Nurmansyah, .2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pekanbaru, Penerbit Universitas Lancang Kuning Press
- Putra dan Ruzikna .2011. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Pt Pln (Persero) Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Pekanbaru*
- Ranupandojo dan Suat Husnan, 2009, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jurnal Manajemen, Vol. XIII, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Murai Kencana, Jakarta.
- Sarwoto, 2005. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Ghalia Indonesia
- Sedarmayanti, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Refika Aditama, Bandung.
- Somad, Ismed. 2013. *Teknik Efektif Dalam Membudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT. Dian Rakyat, Jakarta.
- Sofyandi, Herman. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suaib. 2008. *Pengaruh Lingkungan, Perilaku, Struktur Organisasi dan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Program K3 Pemerintah Kabupaten Sorong*, Papua.
- Suma'mur. 2006. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Penerbit Gunung Agung, Jakarta.
- Suma'mur, 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Sagung Seto. Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiarto. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi program Keselamatan kerja bagian produksi karyawan (K3) studi kasus P.G. Mojo, Sragen. PT. Perkebunan Nusantara IX*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Siagian, P.Sondang, 2004, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta Jakarta
- Siagian, P.Sondang, 2012. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ulber Silalahi, 2004, *Azas-Azas Manajemen*, Mandar Maju, Jakarta
- Undang-undang**
- UU RI no 3 th 1992 dan Per-04/Men/1993